

PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA AUD

Lorient Meyse Hidayanah¹, Rohmad Arkam², Rizki Muztikasari³

¹²³STKIP PGRI Ponorogo

lorient09@gmail.com¹, arcamws84@gmail.com², mustikasaririzki@gmail.com³

Diterima: 30 Agustus 2023, **Direvisi:** 25 Oktober 2023, **Diterbitkan:** 27 Desember 2023

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan layanan pengasuhan yang menitikberatkan pada perkembangan fisik dan psikis pada anak usia dini. Lingkungan yang dibangun dalam lembaga kependidikan anak usia dini juga menyesuaikan agar anak dapat melakukan eksplorasi demi terpenuhinya perkembangannya yang menyangkut semua aspek perkembangan. Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan adalah aspek bahasa, dimana anak akan menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sebuah metode yang disebut dengan metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit, Kabupaten Ponorogo. Metode *suggestopedia* merupakan sebuah metode relaksasi yang mengandalkan alam bawah sadar seseorang untuk menerima sebuah materi. Subjek dari penelitian yang dilakukan adalah anak usia dini rentan usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sambit yang berjumlah 12 anak. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, uji hipotesis menunjukkan perbedaan rata-rata dan nilai signifikansi dari nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *suggestopedia*. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh dari metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini; Aspek Bahasa; Metode *Suggestopedia*

Abstract

Early Childhood Education is an effort made by educational institutions to provide care services that focus on the physical and psychological development of early childhood. The environment built in early childhood education institutions is also adjusted so that children can explore in order to fulfill their development which involves all aspects of development. One aspect of development that is important to develop is the language aspect, where children will use language as a medium to communicate and interact with their environment. The aim of this research is to find out the influence of a method called the *suggestopedia* method on the language skills of early childhood at Aisyiyah Sambit Kindergarten, Ponorogo Regency. The *suggestopedia* method is a relaxation method that relies on a person's subconscious mind to receive material. The subjects of the research carried out were vulnerable early childhood children aged 4-5 years at the Aisyiyah Sambit Kindergarten, totaling 12 children. The method used by researchers is a quantitative

method. Based on the research conducted, hypothesis testing shows differences in the average and significance values of the values before and after applying the suggestopedia method. Therefore, the conclusion of this research is that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of the suggestopedia method on the language skills of early childhood at Aisyiyah Sambit Kindergarten.

Keyword: Early Childhood Education; Language Aspect; Suggestopedia Method

PENDAHULUAN

Menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang merupakan mode pertumbuhan serta perkembangan dalam berbagai aspek tahapan kehidupan manusia (lihat Siregar & Hazizah, 2019; Istiana, 2014). Anak pada usia nol sampai enam tahun sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian dari anak. Anak usia dini harus diberikan stimulasi agar kemampuan yang dimilikinya secara berkembang secara menyeluruh dan optimal. (lihat Siregar & Hazizah, 2019; Lestari & Arkam, 2022; Lestari, 2023).

Anak usia dini merupakan usia yang memerlukan sebuah layanan untuk mengembangkan seluruh potensi yang telah dimiliki anak. Periode awal anak merupakan kesempatan untuk membentuk dan menyusun kecenderungan anak (Arkam & Mustikasari, 2021). Pendidikan anak usia dini atau Pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak dalam bentuk penyediaan pengalaman, tempat berproses dan sarana yang menjadikan anak dengan usia nol sampai enam tahun dapat tumbuh dan berkembang secara kondusif (lihat Arifudin, 2021; Ismail, 2023; Susanti, dkk., 2023).

Kelembagaan pendidikan ini memiliki peran yang penting dalam rangka peningkatan

angka partisipasi anak usia dini dalam mengikuti pendidikan anak usia dini dalam mendapatkan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak (Sujiono, 2013). Layanan pengasuhan anak usia dini ini melibatkan pengembangan yang mencakup aspek fisik dan non fisik (psikis) dengan memberikan rangsangan terhadap moral-spiritual, motorik, kognitif, emosional dan sosial, bahasa, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang penting untuk distimulasi adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan sebuah alat bagi seorang anak untuk berkomunikasi dalam lingkungan kesehariannya. Sehingga, perkembangan bahasa akan berpengaruh dan memberikan kontribusi positif bagi kehidupan anak (Syafitri, 2017). Pada usia anak yang mencapai sekitar 36 bulan, perbendaharaan kata yang mampu untuk dikuasai anak bisa mencapai 1000 kata dengan 80% dari kata-kata tersebut sudah dapat dipahaminya. Peluang tersebut membuat perkembangan bahasa akan lebih mudah diterapkan pada usia dini anak, karena bahasa stimulus yang diberikan akan cepat ditangkap oleh anak (Khadijah, 2016).

Aktivitas berbahasa akan sering dilakukan oleh anak sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang yang ada di sekitarnya. Anak akan menggunakannya mulai di lingkungan rumah, sekolah, bahkan masyarakat. Sehingga, keterampilan bahasa ini perlu untuk dilatih sejak dini, mulai dari pengucapan bunyi artikulasi, bercakap-cakap, dan penambahan

perbendaharaan kata yang dituangkan dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Menurut Dhieni & Fridani, bahasa merupakan sebuah sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain yang meliputi daya cipta yang menghasilkan berbagai kalimat yang bermakna dan sistem aturan. Dalam buku tersebut juga menjelaskan ulang pengertian bahasa menurut Badudu, bahasa adalah alat penghubung antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu untuk menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan (2020).

Apabila dalam penerapannya kedua kategori bahasa tersebut tidak tercapai, maka terdapat indikasi gangguan bahasa. Gangguan bahasa adalah salah satu bentuk gangguan atau kelainan seorang anak yang mengalami kesulitan atau kehilangan dalam simbolisasi bahasa. Akibatnya seseorang tidak mampu memberikan simbol bahasa dan tidak mampu menyampaikan simbol bahasa (Rosid & Antono, 2022).

Salah satu kasus dari gangguan bahasa adalah keterlambatan berbicara (*speech delay*). Apabila anak tersebut tidak menunjukkan kemampuannya untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik tidak mengeluarkan suara, tidak nyambung saat berkomunikasi, bahkan hanya melakukan gerakan fisik saja, maka anak dapat dikatakan lamban dalam berbicara (Parahita, dkk, 2022).

Menurut Nelson, penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa jumlah anak yang mengalami keterlambatan bahasa usia 4,5 tahun mencapai 5-8 persen. Sedangkan di Indonesia, jumlah anak yang mengalami keterlambatan bahasa usia pra sekolah sebesar 5-10 persen dan terus terjadi peningkatan (Nahri, 2019).

Kasus lain ditemukan melalui *website* Rumah Sakit Pondok Indah, berdasarkan data yang dikemukakan oleh Ikatan Dokter

Anak Indonesia (IDAI), sebanyak lima sampai delapan persen anak mengalami *speech delay*. Kasus yang terjadi di Jakarta saja sudah menginjak angka 21% dan itu dialami oleh anak-anak pra sekolah.

Dari beberapa data yang telah disebutkan, apabila anak usia dini tidak diberikan stimulus yang optimal dan lingkungannya tidak mendukung bagi perkembangannya, maka akan berdampak pada kemampuan bahasanya. Pada masa keemasan ini, anak akan lebih mudah menerima rangsangan stimulus, sehingga sebagai orang tua maupun pendidik hendaknya lebih bisa memanfaatkan kesempatan tersebut.

Untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, peneliti hendak menerapkan sebuah metode yang dikenal dengan metode *suggestopedia*. Pengertian dari metode *suggestopedia* menurut Georgi Lozanov adalah aplikasi sugesti dalam pedagogi dimana perasaan yang dimiliki oleh pembelajar yang merasa gagal akan dapat dihilangkan (Bahru, 2017). Menurut Suryantini, Cahyono, & Ricahyono, metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran efektif yang mengandalkan sugesti, musik dan penggunaan kata-kata positif untuk menciptakan suasana yang gembira, tenang, rileks, dan ada kesan yang positif di dalamnya (2021).

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Sambit, Kabupaten Ponorogo. Peneliti fokus pada pengembangan keterampilan bahasa peserta didik. Di TK Aisyiyah Sambit belum pernah menerapkan metode tersebut, sehingga peneliti akan mengujicobakan dalam waktu yang terjadwal secara sistematis untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan bahasa pada anak.

METODE

Desain penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif. Peneliti akan melakukan eksperimen dengan memberikan tindakan berupa penerapan metode *suggestopedia* terhadap subjek yang telah ditentukan. Kemudian menuliskan hasil dari pengaruh metode *suggestopedia* apakah subjek mengalami perubahan setelah diberi tindakan atau tidak ada perubahan setelah diberikan tindakan.

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah lembar observasi dan lembar tes.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan formula t-test kelompok tunggal (*paired sample test*) dengan bantuan program SPSS. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit.

H_a : Terdapat pengaruh dari metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Sambit semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan menerapkan metode *suggestopedia* terhadap keterampilan bahasa anak. Kondisi awal keterampilan bahasa siswa di TK Aisyiyah Sambit rentan usia 4-5 tahun menggunakan instrumen

lembar observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Rata-rata hasil observasi

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Before	61.17	12	11.738	3.389

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Mean sebesar 61.17, jumlah sampel sebanyak 12, Std Deviation sebesar 11.738 dan Std. Error Mean sebesar 3.389. Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata dari hasil observasi awal yang dilakukan sebesar 61.17 untuk 12 sampel. Untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji hipotesis atau *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah metode *suggestopedia* telah berpengaruh pada subjek atau tidak berpengaruh. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis atau *paired sample t-test*:

Tabel 2: Paired samples statistics

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Before & After	12	.927	.000

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest (before)* adalah 61.17 dan nilai rata-rata *posttest (after)* adalah 97.83. Dari kedua rata-rata tersebut, dapat dilihat nilai rata-rata setelah diterapkan metode *suggestopedia* lebih besar daripada sebelum diterapkan metode *suggestopedia*.

Tabel 3: Paired samples correlation

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Before	61.17	12	11.738	3.389
	After	97.83	12	12.677	3.659

Hasil dari uji *paired samples correlations* menunjukkan bahwa nilai *correlation* sebesar

0.927 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Jika nilai sig > dari 0.00, maka hal ini bisa dinyatakan jika antara *pretest* (*before*) dan *posttest* (*after*) memiliki hubungan atau terdapat hubungan yang signifikansi.

pretest dan *posttest* menunjukkan perubahan signifikan. Rata-rata dari nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat metode *suggestopedia*

Tabel 4: Paired samples test

Paired Samples Test						
		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Before – After	-36.667	4.755	1.373	-39.688	-33.646
Paired Samples Test						
		t	df	Sig. (2-tailed)		
Pair 1	Before - After	-26.715	11	.000		

Hasil uji t-test kelompok tunggal atau *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai mean sebesar -36.667, nilai Std Deviation sebesar 4.755, nilai Std Error Mean sebesar 1.373, nilai lower sebesar -39.688, nilai upper sebesar -33.646, nilai t sebesar -26.715, nilai df sebesar 11, dan nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi menunjukkan 0.000 < 0.05, hal tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil dari sebelum penerapan metode *suggestopedia* dan setelah penerapan metode *suggestopedia* terdapat perbedaan signifikansi.

Setelah dilakukan observasi awal perkembangan bahasa anak usia dini, peneliti menerapkan metode *suggestopedia* sebagai bentuk sebuah *treatment*. Kemudian, peneliti mengukur perkembangan keterampilan bahasa anak dengan instrumen pengukuran tes lisan bahasa anak. Dari kedua kegiatan pengukuran tersebut, didapatkan hasil dengan nilai rata-rata *pretest* (*before*) adalah 61.17 dan nilai rata-rata *posttest* (*after*) adalah 97.83.

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata

dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap keterampilan bahasa anak usia dini.

Hasil dari uji hipotesis antara hasil observasi awal (*pretest*) dan hasil pengukuran tes lisan (*posttest*) menggunakan SPSS mendapatkan nilai sig sebesar 0.000. Angka tersebut lebih kecil daripada 0.05. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan uji *paired sample t-test*, jika nilai sig < 0.05, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Artinya, dari penelitian yang dilakukan, metode *suggestopedia* memiliki pengaruh terhadap keterampilan bahasa anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata *pretest* (*before*) adalah 61.17 dan nilai rata-rata *posttest* (*after*) adalah 97.83. Kemudian, pada nilai signifikansi (2 tailed) adalah 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Artinya, metode *suggestopedia* memiliki pengaruh terhadap keterampilan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Sambit.

REFERENSI

- Arkam, R. & Mustikasari, R. 2021. Pendidikan Anak Menurut Syaikh Muhammad Syakir dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan di Indonesia. *Mentari* 1(1), hal. 17-24. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>.
- Bahru, M. S. 2017. *Implementasi Metode Suggestopedia dalam Membangun Self Confidence pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs. Satu Atap (SA) Sampano*. Skripsi. IAIN Palopo.
- Berlianti, A., Sundari, N., & Mashudi, E. A. 2020. Gangguan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4 Tahun yang Mengalami Keterlambatan Bicara. *Infantia*, 8(3), hal. 6-8. Diakses secara online dari <http://repository.upi.edu>
- Dhieni, N. & Fridani, L. 2020. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismail, A. N. 2023. Peran Kompetensi Manajerial Kepala TK Terpadu dalam Meningkatkan Potensi Guru melalui Pembuatan Media Pembelajaran dari Limbah Organik. *Mentari*, 3(1), hal. 1-8. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Istiana, Y. 2014. Konsep-konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika*, 20(2), hal. 90-94. Diakses secara online dari <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika>
- Istiqlal, A. N. 2021. Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) pada Anak Usia 6 Tahun. *Preschool*, 2(2), hal. 206-216. Doi: <https://doi.org/10.18860/preschool.v2i2.12026>
- Khadijah. 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khoiriyah, Ahmad, A., & Fitriani, D. 2016. Model Pengembangan Kecapakan Berbahasa Anak yang Terlambat Bicara (*Speech Delay*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), hal. 36-45. Diakses secara online dari <https://www.neliti.com/id/publications>
- Lestari, E. & Arkam, R. 2022. Peran Orang Tua dalam Mensukseskan Pembelajaran Berbasis STEAM di TK. *Mentari*, 2(2), hal. 68-75. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Lestari, E. 2023. Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Tebak Permen. *Mentari*, 3(1), hal. 23-30. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Nahri, H. V. 2019. *Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novitasari, L. 2020. *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Contoh Penerapannya*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo Press.
- Rosid, A. & Antono, N. M. 2022. Identifikasi Gangguan Berbahasa dengan Instrumen Perkembangan Bahasa Loovas pada Anak Pesisir Madura Studi Kasus Anak Berinisial KK dan MPS. *Metalingua*, 7(1), hal. 51-52. Doi: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.14904>
- Siregar, A. O. & Hazizah, N. 2019. Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun di Taman Kanak-kanak. *Aulad*, 2(2), hal. 22-27. Doi: <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.31>
- Sujiono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.

- Suryantini, N., Cahyono, B. E., & Ricahyono, S. 2021. Implementasi Metode Pembelajaran Suggestopedia dan total Physical Response (TPR) Untuk Mengembangkan Kemampuan Bicara Siswa PAUD. *Widyabastra*, 9(1), hal. 45-52. Doi: <http://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i1.9713>
- Susanti, D. N., Arkam, R., & Mustikasari, R. 2023. Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Roda Edukatif pada AUD. *Mentari*, 3(1), hal. 31-39. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Syafitri. 2017. *Identifikasi Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Jambi.